BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh motivasi usaha dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Motivasi usaha yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu motif, harapan, dan insentif. Indikator harapan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator motif memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan motivasi usaha pelaku usaha di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung masih harus lebih bisa ditingkatkan.
2. Kemampuan manajerial yang ada di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu keahlian teknis, keahlian manusia, dan keahlian konseptual. Indikator keahlian teknis memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator keahlian manusia memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik.. Secara umum semua ukuran masuk dalam

kategori cukup baik, maka dari itu kemampuan manajerial harus dilakukan evaluasi agar lebih bisa diterapkan di perusahaan

3. Dari 5 indikator kinerja usaha, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan pangsa pasar. Indikator pertumbuhan pendapatan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator pertumbuhan penjualan memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Secara keseluruhan rata-rata ukuran untuk kinerja usaha masuk ke dalam kategori cukup baik sehingga perlu ditingkatkan.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dengan simultan antara motivasi usaha dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang motivasi usaha dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan motivasi usaha masih berjalan cukup baik di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung, namun adapun hal yang disarankan adalah diharapkan pengusaha diharapkan lebih bisa mengupgrade peralatan

produksi yang dimilikinya agar bisa mempercepat produksi dengan hasil yang lebih maksimal. Selain itu perhatian dari pemerintah pun harus lebih ditingkatkan untuk memperkenalkan sentra ini.

2. Kemampuan manajerial Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung masih berjalan cukup baik. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha yakni menyediakan karyawan lebih untuk khusus mengantarkan produk tahu ke pasar. Selain itu pengawasan pengusaha terhadap karyawan harus lebih diperhatikan agar karyawan bisa bekerja secara maksimal.
3. Kinerja usaha Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung Bandung masih berjalan cukup baik. Namun terdapat hal yang diharapkan setiap pengusaha diharapkan lebih inovatif dalam memasarkan produk tahu ini agar lebih luas sehingga tidak tergerus dengan persaingan dari pihak luar. Selain itu pengusaha pun harus lebih sigap dalam menangani ketidaktentuan harga bahan baku agar lebih dapat mengantisipasinya secara efektif dan efisien.
4. Pengaruh antara motivasi usaha dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha di Sentra Tahu Cibuntu Kota Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa di manfaatkan para pelaku usaha harus bisa meningkatkan motivasi usaha untuk lebih berkembang dalam berpikir menjalankan usaha yang dimiliki dengan penerapan kemampuan manajerial yang dimiliki melalui pengetahuan dan pengalaman sehingga pengusaha lebih bisa meraih suatu kinerja usaha.